

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2022 di Pemerintahan Kabupaten Bogor, dan juga Desa Ragajaya.

3.2. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Chanwick (1984) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Paradigma (Zikri Fachrul Nurhadi, 2012) dijelaskan bahwa istilah dari penelitian kualitatif ini merujuk kepada beberapa metode yang memiliki perbedaan guna mendapatkan suatu data kajian seperti wawancara, pengamatan observasi dan penyelidikan lapangan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang banyak meneliti persoalan keseharian yang menjadi isu sosial masyarakat dengan mengutamakan kualitas penelitian serta proses yang alamiah. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik atau utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan Bogdan dan Taylor, 1975 dalam (Moleong, 2012).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat menemukan kebermanfaatan dari hasil yang didapat untuk permasalahan dan pencegahan *stunting* khususnya di kecamatan Bojonggede. Peneliti mendapatkan informasi dari informan yang telah ditentukan untuk dapat menjabarkan berbagai

jawaban atas suatu persoalan.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu informasi berupa data dengan tujuan-tujuan tertentu. Metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai suatu cara yang digunakan bertujuan untuk menyelidiki masalah yang perlu dipecahkan. Implisit dari definisi yang terkandung dalam metodologi adalah satu rangkaian suatu prinsip atau kriteria dengan bersamanya para *metodologis* bisa menilai suatu kebenaran dari pedoman penelitian.

Metode penelitian memberikan pengarahannya pada pelaksanaan suatu penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan realitas. Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari metodologi penelitian adalah suatu ilmu ataupun metode dan suatu pengetahuan mengenai bagaimana cara/langkah-langkah penelitian. Sebuah pengetahuan yang jelas dan benar mengenai metodologi penelitian dapat mengarahkan peneliti dalam membangun suatu teori penelitiannya (Zikri Fachrul Nurhadi, 2012).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang banyak meneliti persoalan keseharian yang menjadi isu sosial masyarakat dengan mengutamakan kualitas penelitian serta proses yang alamiah. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik atau utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan Bogdan dan Taylor, 1975 dalam (Moleong, 2012).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat menemukan kebermanfaatannya dari hasil yang didapat untuk permasalahan dan pencegahan *stunting* khususnya di kecamatan Bayongbong. Peneliti mendapatkan informasi dari informan yang telah ditentukan untuk dapat menjabarkan berbagai jawaban atas suatu persoalan.

3.4. Operasionalisasi Konsep

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep

No	Konsep	Unsur-Unsur	Penjabaran Konsep
1	Manajemen Kampanye Public Relations Cutlip, Center, dan Broom	Analisis Situasi	1) Polling Opini 2) Focus Group Discussion (FGD) 3) Media Monitoring 4) Menampung Opini Public Internal 5) Management by Walking Around

		Pelaksanaan Program	1) Memutuskan kebijakan Komunikasi 2) Pelaksanaan Komunikasi 3) Keterlibatan dari setiap divisi Komunikasi
		Evaluasi Hasil	1) Penilaian program yang telah dilakukan

3.5. Sumber Informan

Ditinjau dari kebutuhan data penelitian peneliti menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* sebagai teknik rancangan dalam menentukan sorang informan. Dalam penentuan informan menggunakan teknik ini orang-orang yang akan menjadi informan penelitian merupakan hasil seleksi berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dan berdasarkan tujuan peneliti (Kriyantono, 2010).

Penentuan Informan yang peneliti tetapkan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan salah satu strategi menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang paling relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti (Bungin, 2017) .

Penelitian yang terkait dengan judul literasi kesehatan cegah *stunting* peneliti menetapkan sejumlah informan dengan kriteria tertentu, peneliti menetapkan lima informan yang masing-masing merupakan kader desa dari Kecamatan Bojonggede. Kader yang berasal dari Desa Ragajaya, ditetapkan sebagai informan karena

peneliti menilai bahwa mereka memiliki ketetapan tertentu untuk dapat menggambarkan bagaimana literasi kesehatan para kader pemberdayaan masyarakat dalam mencegah *stunting*.

Tabel 3.2

Tabel Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Iwan Setiawan	Laki-Laki	Key Informan I
2.	Cecep Jamhuri	Laki-Laki	Informan II
3.	Teti	Perempuan	Informan III
4.	Ade Lusia	Perempuan	Narasumber

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2022

Manajemen humas adalah proses penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi. Proses manajemen humas biasa dilakukan oleh seorang praktisi dalam kegiatan humas.

Menurut Frank Jeffkins, humas merupakan segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik ke dalam maupun ke luar, untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian bersama. Mempelajari manajemen *public relations* dapat mendatangkan beberapa manfaat diantaranya menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai ruang lingkup manajemen *public relations*, teori-teori manajemen, perencanaan dan strategi *public relations*, pengelolaan *public relations*, evaluasi *public relations* serta implikasinya bagi organisasi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Maka dalam setting ini peneliti menggunakan setting alamiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat menghasilkan data yang relevan dan akurat sesuai dengan objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu terdiri dari 2 sumber data, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan bertujuan untuk memahami lingkungan serta kegiatan mengamati secara langsung suatu objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan mengenai objek penelitian tersebut (Kriyantono, 2010). Dalam melaksanakan teknik pengumpulan data melalui observasi ini, peneliti akan melakukan peninjauan serta pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan observasi terhadap literasi kesehatan kader perberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan rembuk *stunting* program inovasi desa. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan dimana peneliti melakukan observasi langsung dan mengikuti kegiatan rembuk *stunting* bersama dengan kader lain.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga didapatkan suatu pemahaman

makna yang serupa dalam suatu topik. Peneliti melakukan kegiatan wawancara dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan semi terstruktur, dengan tujuan untuk mendapatkan data secara luas dengan pedoman yang ada namun tidak terpaku pada pedoman pertanyaan saja dan didapat langsung dari sumber yang dijadikan objek penelitian/informan. Menurut Susan Stainback (1988) dalam buku (Sugiyono P. D., 2018) wawancara dilakukan agar peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih detail atau mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan suatu fenomena yang terjadi. Jadi setelah peneliti menentukan informan penelitian kegiatan wawancara ini akan ditujukan kepada informan tersebut guna mendapat hasil data yang relevan.

2. Sumber Data Sekunder

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu tindakan atau usaha-usaha untuk mendapatkan suatu informasi yang berhubungan dengan teori-teori serta konsep-konsep yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan segala materi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian mengenai kebijakan pemberitaan ini, ditinjau dari beragam sumber dapat berupa buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal ilmiah, serta situs internet. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan jejak kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono P. D., 2018).

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisa model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan satu tahap pemilahan data dari segala hal yang telah didapatkan, karena akan ada begitu banyak data yang diperoleh dalam bentuk tulisan. Data secara rinci diolah untuk mendapatkan pokok pembahasan atau intisari dari suatu data yang didapat. Reduksi data merupakan sebuah proses berpikir yang sensitive dimana memerlukan keluasan, kecerdasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, selanjutnya memfokuskan hal-hal yang dianggap penting, kemudian mencari dan

menentukan tema dalam polanya. Reduksi data dilakukan karena pada proses pencarian data dilapangan peneliti akan memperoleh data yang cukup banyak maka dari itu perlu dilakukan pencatatan yang lebih yang ditulis dengan teliti.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif sering kali menggunakan teks yang sifatnya naratif dalam penyajiannya. Penyajian data pada stunting sangat diperlukan dalam narasi atau bentuk lainnya hal ini akan semakin mempermudah pembaca dalam memahami konteks permasalahan, penyajian data dalam bentuk bagan dan sejenisnya memberikan satu gambaran tentang naik dan turunnya jumlah *stunting*.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penemuan pada tahap awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan memungkinkan perubahan pada tahap berikutnya untuk memperoleh satu kesimpulan yang baik. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang sebelumnya didapat sudah kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan hasil temuan yang baru dan sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2018).

3.8 Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menghilangkan perbedaan konstruksi pada kenyataan yang terdapat dalam konteks suatu studi saat mengumpulkan data mengenai ragam suatu kejadian serta hubungan dari berbagai padangan. Denzim (1978) mengungkapkan dalam buku (Moleong, 2014) yakni teknik triangulasi dibedakan menjadi 4 macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teori, triangulasi metode serta triangulasi penyidik.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi sumber berarti membandingkan serta mengecek kembali berdasarkan derajat kepercayaan dari suatu informasi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dilakukan proses kesepakatan antara pihak-pihak bersangkutan untuk nantinya ditarik kesimpulan dari perbandingan tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam pelaksanaan triangulasi yang dilakukan, peneliti memilih narasumber yang menguasai bidang kesehatan khususnya dalam bidang gizi untuk lebih memahami permasalahan yang ada dalam hal *stunting*.

Tabel 3.3 Narasumber Triangulasi

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Ade Lusia	P	IRT

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2022

